

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif, maksudnya adalah dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut berasal dari wawancara. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru kelas. Wawancara merupakan adalah suatu tehnik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung atau *face to face* antara peneliti dan juga informan namun dalam beberapa uraian pertanyaan yang akan diberikan seputar tema yang terkait yang berhubungan dengan judul penelitian tentu ada beberapa daftar pertanyaan (Noor, 2011:138). Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas di Lembaga PAUD Tunas Harapan Desa Sukorejo Kecamatan Puhpelem Kabupaten Wonogiri. Dokumentasi dimaksudkan sebagai sumber data yang dibutuhkan oleh peneliti karena dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan (Moleong, 2011:217). Digunakannya dokumen yang didapatkan dari dokumentasi ini adalah sebagai bukti dan alat penunjang dalam penelitian di Lembaga PAUD Tunas Harapan Desa Sukorejo Kecamatan Puhpelem Kabupaten Wonogiri.

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis secara deskriptif, analisis deskriptif adalah teknik analisis yang digunakan dalam menganalisis data dengan membuat gambaran data-data yang terkumpul tanpa membuat generalisasi dari hasil penelitian tersebut. Penyajian dalam bentuk-bentuk tersebut akan memudahkan peneliti untuk menggabungkan informasi memahami apa yang terjadi untuk selanjutnya dapat merencanakan penelitian selanjutnya proses ini akan lebih tersusun ataupun terstruktur. Dalam penelitian ini peneliti juga memanfaatkan sumber dengan perolehan hasil data melalui wawancara mengenai implementasi pembelajaran 1) Terbiasa berdoa sebelum mengerjakan tugas di kelas, 2) Terbiasa berdoa sebelum dan sesudah makan, 3) Mau belajar sholat dengan senang hati 4) Belajar berwudhu dengan gembira, 5) Terbiasa datang ke masjid, 6) Bersedia belajar hafalan surat surat pendek dan, 7) Belajar mengenal huruf hijaiyah dengan senang hati. Informasi tidak hanya didapatkan dari guru kelas tetapi juga melibatkan kepala sekolah serta beberapa guru yang lain agar supaya keabsahan datanya lebih terukur dan akurat.